

PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PADA PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRAUSAHA (P2MW)

Taufik Akbar Budimansyah¹, Zulfia K. Abdussamad², Yulinda L. Ismail³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail: kikibudimansyah70@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to Determine whether competence and motivation can influence students entrepreneurial interest in the P2MW program. This research employs a quantitative approach where its data are collected through a questionnaire. The sample consists of 106 students of Universitas Negeri Gorontalo who had been admitted to the P2MW program. The sampling technique used is purposive sampling through the Taro Yamane formula. Data analysis methods apply multiple linear regression analysis along with the SPSS application. The results indicated that Competence and Motivation had a simultaneous and significant influence on Entrepreneurial Interest because the R-squared value was 0.378, indicating that 37.8% of the variation in entrepreneurial interest of students towards the P2MW program could be explained by Competence and Motivation. In the meantime, the remaining 62.2% was influenced by other variables excluded from this research model.*

Keywords: *Competence; Motivation; Entrepreneurial Interest*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi dan motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada P2MW. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 106 responden yaitu mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang telah lolos P2MW. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling melalui rumus Taro Yamane. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi dan Motivasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai R square sebesar 0,378 yang artinya presentase kontribusi pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa pada P2MW sebesar 37,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 62,2% dijelaskan atau digambarkan oleh Variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: *Kompetensi; Motivasi; Minat Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Indonesia memerlukan setidaknya 3,9% rasio wirausaha dari total jumlah penduduk di tahun 2024. Guna mencapai hal tersebut diperlukan penguatan kewirausahaan yang dicanangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi berkualitas. Pemerintah melalui berbagai Kementerian dan Lembaga (K/L) terus mendorong program pengembangan wirausaha yang inovatif dan berkelanjutan.

Wirausaha memiliki peran penting dalam perekonomian global. Di era modern ini, kemampuan untuk berinovasi dan menciptakan lapangan kerja baru menjadi semakin krusial. Wirausaha merupakan kunci untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi wirausaha di kalangan mahasiswa sangat diperlukan. (Bharata, 2019)

Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, terutama untuk mengubah mindset anak muda yang selama ini hanya tertarik menjadi pencari kerja. Kewirausahaan merupakan potensi untuk dikembangkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari kewirausahaan itu sendiri. Saat ini kita dihadapkan pada kenyataan bahwa jumlah pengusaha Indonesia masih sedikit dan kualitasnya belum bisa dikatakan besar, sehingga masalah ini

mendesak untuk keberhasilan pembangunan. Enterprenuer adalah seseorang yang menjalankan bisnis. Dalam berwirausaha, pengusaha harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materi, intelektual, waktu, dan kemampuan kreatif untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. (Salsabila & Rohman, 2023)

Guna mendukung inisiatif tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Diktiristek, telah mengembangkan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan wirausaha di kalangan mahasiswa dan memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan Perguruan Tinggi. Pada tahun 2023 telah tercapai 7.582 mahasiswa (152%) yang mengikuti program P2MW dari target 5.000 mahasiswa menjalankan wirausaha. Mahasiswa menjalankan wirausaha dalam berbagai bidang mulai dari makanan minuman hingga usaha berbasis digital. (Ditjen Diktiristek-kemendikbudristek, 2024)

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) salah satu perguruan tinggi yang menjalankan program P2MW dan mendukung wirausaha mahasiswa yang mengikuti program ini selalu meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu Sasaran dan Rencana Strategi pengembangan UNG dijabarkan melalui aktivitas pengembangan wirausaha, yang ditargetkan sesuai indikator capaian persentase wirausaha yaitu 38% dan hanya mencapai 23% di tahun 2020-2024. (UNG, 2022)

Tabel 1 Data Mahasiswa Lolos Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2022-2024

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Fakultas										
			FOK	FEB	FIS	FK	FKTP	FMIPA	FT	FIP	FH	Faperta	FSB
1.	2022	23	3	5	-	-	-	-	-	-	4	8	3
2.	2023	56	17	15	1	-	-	1	4	1	1	11	5
3.	2024	65	13	11	1	9	4	1	15	5	-	-	6
Total		144	33	31	2	9	4	2	19	6	5	19	14

Sumber: UPA. PKK UNG tahun 2024

Pada renstra UNG, yang dimana ditargetkan sesuai indikator capaian persentase wirausaha yaitu 38% dan hanya mencapai 23% di tahun 2020-2024 dimana target utama adalah meningkatkan indeks wirausaha di kalangan mahasiswa. Namun, data menunjukkan bahwa pencapaian target tersebut belum optimal. Hal ini tercermin dari rendahnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam usaha mandiri, terbatasnya keberhasilan dalam pengembangan usaha mahasiswa, serta rendahnya tingkat keberlanjutan usaha yang dimiliki oleh mahasiswa. (UNG, 2022)

Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pengembangan formal dan pengalaman praktis. Di Universitas Negeri Gorontalo, pengembangan kompetensi ini menjadi fokus utama dalam program wirausaha yang ditawarkan dalam program P2MW. Motivasi juga termasuk faktor penting yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk terjun dalam dunia wirausaha. Motivasi dapat dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik, yang keduanya berkontribusi pada tingkat keberhasilan individu dalam berwirausaha. Memahami motivasi mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjadi penting untuk mengoptimalkan Program P2MW.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor penyebab kurangnya pencapaian indeks wirausaha, rendahnya keterlibatan dalam program P2MW, serta rendahnya minat mahasiswa terhadap wirausaha. Penelitian ini akan sangat berguna untuk merumuskan strategi yang lebih efektif guna meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam wirausaha di masa mendatang, sehingga dapat mencapai target yang diinginkan oleh universitas.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti terkait pengaruh kompetensi wirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian dari yang dikemukakan (Santoso

& E,N Jigi, 2023) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital dengan Lingkungan Kampus sebagai Variabel Moderasi diperoleh hasil yang positif dan signifikan dari hubungan variabel kompetensi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berbasis digital. Berbeda dengan penelitian dari (Meliana et al., 2022) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) diperoleh hasil dari hubungan variabel motivasi berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dari hasil pencarian pada penelitian sebelumnya melalui berbagai sumber, dimana peneliti belum menemukan penelitian yang menggunakan variabel mengenai pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa kedalam sebuah penelitian, sehingga hal inilah yang menjadi keterbaruan serta yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam terkait pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo pada Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu jumlah mahasiswa yang lolos dalam P2MW tahun 2022 – 2024 yaitu 144 mahasiswa berdasarkan data dari UPA PKK UNG. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Probability Sampling. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu analisis menggunakan SPSS versi 23.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan kuesioner yang berisi 3 variabel dan memiliki 35 item pertanyaan yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yaitu dengan membandingkan besaran nilai r tabel dengan r hitung, dengan ketentuan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan dapat dinyatakan tidak valid. Dan dapat dibuktikan bahwa Variabel Kompetensi (X1), Motivasi (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) berdasarkan keseluruhan item pernyataan dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dalam mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang dapat dilakukan uji reliabilitas, dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha, yang dimana jika nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan lolos reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada instrumen yang digunakan:

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbah's Alpha	Batasan	Keterangan
Kompetensi	0,902	0,6	Reliabel
Motivasi	0,793	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,901	0,6	Reliabel

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas sebagaimana yang telah disajikan diketahui bahwa pengujian reliabilitas dari semua variabel dalam penelitian ini adalah seluruh kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah reliabel. dibuktikan dengan Cronbach Alpha yang diperoleh dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Dan instrumen dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Adapun beberapa asumsi klasik yang digunakan untuk menguji data pada penelitian ini yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas. Uji normalitas dinyatakan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0.05 atau $0.141 > 0.05$ bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal, uji multikolinearitas tidak terjadi multikolinearitas antar variabel perbaharui, dan uji heterokedastisitas bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,457	9,402		3,877	,000
	Kompetensi	,759	,153	,437	4,943	,000
	Motivasi	,217	,091	,210	2,372	,020

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Diolah, SPSS

Dan berdasarkan hasil uji regresi, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 36,457 + 0,759(X1) + 0,217(X2) + e$$

Interpretasi Koefisien

1. Konstanta ($a = 36,457$): Jika Kompetensi (X1) dan Motivasi Wirausaha (X2) bernilai nol, maka Minat Berwirausaha (Y) diperkirakan sebesar 36,457.
2. Nilai koefisien regresi Variabel X1 (Kompetensi) sebesar 0,759 atau sebesar 75,9%, menunjukkan setiap perubahan Variabel Kompetensi Wirausaha sebesar satu satuan (1%) maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo pada program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (p2mw) sebesar 75,9%..
3. Nilai koefisien regresi Variabel (X2) Motivasi Berwirausaha sebesar 0,217 atau sebesar 21,7%, menunjukkan setiap perubahan variabel Motivasi Berwirausaha sebesar satu satuan (1%) maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo pada program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (p2mw) sebesar 21,7%.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	,366	4,878

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Motivasi
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel pengujian dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (R Square) adalah 0,378 atau 37,8%, semakin besar angka R Square maka akan semakin kuat pengaruh dari kedua variabel dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa 37,8% variabel minat beli dapat dijelaskan oleh brand image dan kualitas produk. Sedangkan 62.2% lainnya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 5 Uji t

Variabel	t	t tabel	Sig.	Alpha	Interpretasi
Kompetensi (X1)	4,943	1.659	0,000	0,05	Berpengaruh (Tertolaknya H0 serta terterimanya H1)

Motivasi (X2)	2,372	1.659	0,000	0,05	Berpengaruh (Tertolaknya H0 serta terterimanya H1)
---------------	-------	-------	-------	------	--

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi wirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo pada Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan variabel independen mana yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap variabel dependen, dan dari hasil tabel Coefficient diperoleh hasil bahwa Variabel X1 Kompetensi Wirausaha memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Variabel Y Minat Berwirausaha sebesar 4,943 dan variabel X2 Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh sebesar 2,372 terhadap variabel Y Minat Berwirausaha. Sisanya dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 6 Uji F

Variabel	f-hitung	f-tabel	Sig.	Alpha	Interpretasi
Kompetensi, Motivasi	22,134	3.08	,000	0,05	Berpengaruh (Tertolaknya H0 serta terterimanya H3)

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji F didapat nilai F-hitung sebesar 22,134 dengan nilai signifikansi F sig. < 0,000 Karena F sig. < 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka H0 ditolak. Dapat diartikan bahwa secara simultan, kompetensi (X1) dan motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo pada Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi terhadap Minat Berwirausaha

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat berwirausaha mahasiswa dalam program P2MW. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, seperti keterampilan praktik, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan hubungan antar mitra, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Hal ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kompetensi sebagai fondasi keberhasilan wirausaha. Kompetensi yang diperoleh melalui pengalaman praktis di program P2MW terbukti mampu meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai dan menjalankan usaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan dalam keempat indikator kompetensi tersebut merupakan faktor kunci yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dalam program P2MW, baik secara parsial maupun simultan. Faktor-faktor internal seperti keinginan untuk mandiri secara finansial, kebutuhan akan pencapaian, serta keinginan menjadi pemimpin usaha sendiri menjadi pendorong utama minat tersebut. Empat indikator motivasi—semangat, kreativitas, inovatif, dan keberanian mengambil risiko—terbukti berkontribusi secara nyata. Program P2MW melalui reward, pelatihan, pendampingan, serta simulasi bisnis berhasil meningkatkan semangat, mengasah kreativitas dan inovasi, serta membentuk mentalitas tangguh mahasiswa dalam menghadapi risiko usaha. Dengan demikian, P2MW efektif mendorong mahasiswa menjadi wirausahawan muda yang kompeten dan siap bersaing di dunia usaha.

Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo dalam program P2MW. Temuan ini selaras dengan empat indikator minat berwirausaha yang mengemukakan, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Indikator perasaan senang menjadi yang paling dominan, ditunjukkan melalui antusiasme mahasiswa dalam pelatihan, kepuasan atas perkembangan usaha, serta kegembiraan menghadapi tantangan bisnis. Ketertarikan yang tinggi mendorong partisipasi aktif dan keberanian dalam mengembangkan ide

usaha, perhatian tercermin dari konsistensi dan keaktifan dalam proses pembelajaran, sedangkan keterlibatan terlihat dari keseriusan dalam menjalankan usaha. Sinergi antara kompetensi dan motivasi berperan penting dalam membentuk landasan kuat bagi tumbuhnya minat berwirausaha mahasiswa secara mandiri.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Meskipun membentuk persepsi awal, Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, semakin besar seseorang memiliki minat dan keberanian untuk memulai usaha oleh karena itu, pengembangan kompetensi wirausaha, baik melalui program P2MW, pendidikan formal serta kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa serta menjadi langkah penting dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di masyarakat.
2. Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi terbukti menjadi pendorong penting dalam memunculkan niat untuk memulai usaha. Oleh karena itu, strategi untuk menumbuhkan minat berwirausaha harus mencakup penguatan motivasi melalui program P2MW, pelatihan, dan dukungan komunitas. Artinya, dorongan dari dalam diri mahasiswa seperti keinginan mandiri, keinginan berprestasi, dan keinginan untuk menciptakan lapangan kerja mendorong minat di kalangan mahasiswa untuk memulai berwirausaha
3. Secara simultan, kompetensi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kedua variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi yang kuat dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Dengan kata lain, sinergi antara kompetensi dan motivasi menciptakan fondasi yang kokoh bagi tumbuhnya minat kewirausahaan, di mana mahasiswa yang merasa mampu dan memiliki dorongan kuat akan lebih siap dan tertarik untuk memulai usaha secara mandiri.

SARAN

1. Berdasarkan pengalaman saya selama mengikuti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), terdapat beberapa hal yang dapat saya sampaikan sebagai alumni P2MW, baik untuk pihak penyelenggara, mahasiswa peserta, maupun pengembangan program di masa mendatang. Yang dimana dalam P2MW sangat membantu mahasiswa karena adanya bantuan dana untuk mengembangkan ide usaha, pendampingan dari mentor, dosen, serta kerja sama antar mitra kelompok. Dalam program ini kita dilatih harus siap untuk terus belajar, meningkatkan keterampilan berwirausaha, beradaptasi, dan berinovasi untuk menghadapi tantangan dalam dunia kewirausahaan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam memulai usaha secara mandiri. Semoga program ini dapat terus berlanjut dan berkembang, sehingga semakin banyak mahasiswa yang terinspirasi untuk menjadi wirausaha muda yang inovatif dan bisa membuka lapangan pekerjaan.
2. Pihak akademis perlu memperkuat kurikulum yang fokus pada pengembangan kompetensi wirausaha melalui program seperti P2MW. Kolaborasi dengan industri harus ditingkatkan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, memperkuat kompetensi, dan memotivasi mereka untuk berwirausaha. Penciptaan ekosistem kewirausahaan yang mendukung, seperti inkubator bisnis dan ruang kreatif, juga penting untuk membantu mahasiswa mengembangkan ide usaha. Penerapan pembelajaran berbasis proyek yang berfokus pada ide bisnis nyata akan memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung dan menghadapi tantangan kewirausahaan. Dengan ini, pihak akademis dapat mendorong minat berwirausaha dan menciptakan generasi pengusaha muda yang siap bersaing di pasar global.
3. Penelitian ini menggunakan variabel Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha yang dimana variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap Minat Berwirausaha, penelitian ini merupakan penelitian yang baru dan belum pernah di teliti oleh peneliti terdahulu, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel dalam penelitian ini dan kemudian di lakukan penelitian pada objek penelitian yang berbeda seperti pada bisnis kantor atau perusahaan sehingga disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti lingkungan keluarga, jaringan sosial, pengalaman organisasi, atau dukungan teknologi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Ditjen Diktiristek-kemendikbudristek. (2024). Panduan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha. Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan, 1–76. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/02/Panduan-P2MW-2024.pdf>
- Meliana, J. (2022). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Journal. Stekom*, 15(1), 205-215.
- Santoso, E. N. J. (2023). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital dengan Lingkungan Kampus sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation).
- Salsabila, S., & Rohman, A. (2023). Identifikasi Minat Dalam Memilih Karier Wirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 191–207. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2982>
- UNG. (2022). Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024. Universitas Negeri Gorontalo. <https://ung.ac.id/page/show/3/rencana-strategis>